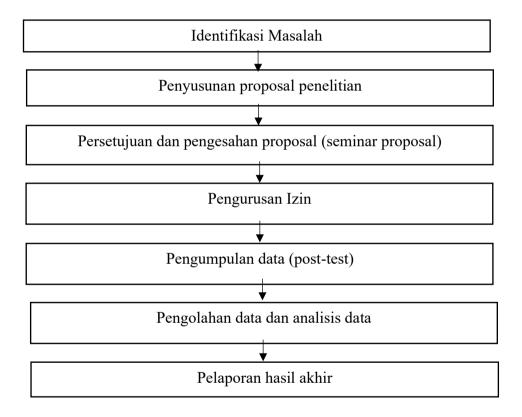
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. (Berutu et al., 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Setelah dilakukan Penyuluhan Melalui Media Video Animasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Kencana Kumara Adat Mas

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April Tahun 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan dengan media video pada anak TK Kencana Kumara di Desa Mas Tahun 2025.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 37 anak Tk Kencana Kumara di Desa Mas Tahun 2025.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 37 anak TK

Adapun kriteria yang dipilih, antara lain:

- a. Kriteria inklusi
- 1) Responden adalah anak TK
- 2) Siap sebagai responden penelitian
- 3) Hadir saat penelitian
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Anak TK yang tidak hadir pada saat penelitian
- 2) Anak yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan memberikan lembar soal yang terdiri dari 20 soal untuk mendapatkan data pengetahuan kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan media penyuluhan video animasi. Sedangkan data sekunder diambil dari daftar nama yang didapatkan dari wali kelas TK Kencana Kumara.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan penyuluhan dengan media video tentang kebersihan gigi dan mulut. Peneliti akan dibantu oleh tiga orang teman peneliti yang sebelumnya sudah diberikan arahan untuk membantu mendampingi peneliti saat memberikan video animasi pada anak TK, setelah media video animasi diberikan selanjutnya anak TK akan diberikan lembar soal yang akan dilaksanakan di TK Kencana Kumara.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan dengan media video adalah dengan memberikan lembar soal kepada masing-masing responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu melihat hasil pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut hasilnya dilihat melalui lembar jawaban dari responden penelitian.
- b. Coding (pengkodean) yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- 1. Kode 5 untuk pengetahuan benar.
- 2. kode 0 untuk pengetahuann salah.
- c. Tabulating yaitu memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik univariat, digunakan untuk mencari persentase dan rata-rata. Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Persentase anak-anak dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum responden\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ kriteria\ baik}{\sum responden} x100\%$$

 Persentase anak-anak dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum responden\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ kriteria\ cukup}{\sum responden} x100\%$$

c. Persentase anak-anak dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$=\frac{\sum responden\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ kriteria\ kurang}{\sum responden}x100\%$$

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden.

$$= \frac{\sum nilai\ pengetahuan\ responden}{\sum responden}$$

G. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian adalah:

1. Persetujuan (inform consend)

Meminta persetujuan berupa inform consent merupakan langkah pertama sebelum mewawancarai responden. Peneliti tidak memaksa responden menolak untuk diteliti, peneliti sangat menghormati keputusan dari responden dan responden dipersilahkan untuk berpatisipasi atau mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (anonimity)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonimity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Penerapan prinsip ini adalah merahasiakan semua informasi pribadi responden, termasuk identitasnya. Data disimpan dengan aman oleh peneliti dan tidak dapat diakses oleh publik. Sesudah penelitian berakhir, peneliti nanti memusnahkan semua data.